

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menurunkan frekuensi dan intensitas perilaku Oppositional Defiant Disorder (ODD) pada remaja SMP dengan Cognitive Behavior Therapy (CBT). Melalui CBT, negative automatic thoughts (NATs) yang ada pada remaja SMP yang ODD akan diubah, bahwa remaja SMP ini dapat melihat dari berbagai sudut pandang, tidak hanya dari sudut pandang dirinya saja dan melihat alternatif-alternatif lain dan dapat menemukan segi positif dari suatu kejadian, serta remaja ini dapat memandang dirinya positif dan melihat segala sesuatu tidak berdasarkan emosi tapi berdasarkan apa yang terjadi, dengan demikian remaja SMP dapat menghilangkan label yang mereka pikirkan mengenai dirinya dan mulai menghargai dirinya sendiri dan orang lain.

Variabel dalam penelitian ini adalah frekuensi dan intensitas perilaku Oppositional Defiant Disorder (ODD) dan Cognitive Behavior Therapy (CBT). Sampel penelitian ini adalah 2 remaja SMP laki-laki, yang menampilkan perilaku ODD dan telah didiagnosa oleh psikolog memiliki simptom-simptom yang sesuai dengan ODD. Selain dari hasil diagnosa, terdapat alat ukur ODD yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan Affective Reactivity Index (ARI) Parent / Guardian of Child 6-17 (DSM V, APA, 2013) yang diisi dan dihayati oleh orangtua dan guru dari sampel penelitian dan diperkuat oleh hasil observasi dan hasil wawancara. Selain alat ukur ODD, peneliti juga membuat alat ukur NATs berdasarkan teori NATs. Validitas kedua alat ukur tersebut dengan menggunakan content validity.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengubah NATs pada remaja SMP menjadi lebih positif, dapat menurunkan frekuensi dan intensitas dari perilaku ODD, namun hal tersebut dapat ditunjang apabila terapi dilakukan secara konsisten sampai dengan selesai, adanya dukungan dari orangtua, guru, dan teman untuk dapat memfasilitasi dan mempertahankan perubahan perilaku dari subjek, media yang digunakan di dalam CBT seperti lembar kerja, film atau gambar yang dibuat secara sederhana, menarik dan mudah dipahami untuk anak remaja SMP.

ABSTRACT

This study tested the effect of Cognitive Behavior Therapy to reduce the frequency and intensity of Oppositional Defiant Disorder (ODD) in adolescents. Through CBT, by changing the negative automatic thoughts (NATs) that exist in adolescents will be change, so adolescents can see from different angles, not only from their side and they can find alternative solutions and can see the positive part of the situation, also this teens can think positively about themselves and see things not based on emotions but based on what happened, so teens can eliminate their labelling and begin to appreciate themselves and others.

The variables in this study are the frequency and intensity of Oppositional Defiant Disorder (ODD) and Cognitive Behavior Therapy (CBT) by changing the negative automatic thoughts (NATs). The samples were 2 teenage boys of junior high school, which show the behavior of ODD and have been diagnosed with the symptoms-symptoms that lead to ODD. Beside that, there is a measuring instrument of ODD that modified by researcher based on Affective Reactivity Index (ARI) Parent / Guardian of Child 6-17 (DSM V, APA, 2013) which is filled and intenalized by parents and teachers of the teens and reinforced with interview and observation. Researcher also made the measuring instrument NATs based on the theory of NATs. The validity of both instruments using content validity.

The results showed that by changing the NATs become more positive can reduce the frequency and intensity the behavior of ODD, but it must be supported if the therapy done consistently, and it's supported by parents, teacher and peers to facilitate and maintain the behavior change of the teens, and also the media that use in CBT like working paper, film or pictures are simple, interesting and easy to understand for junior teens.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Bagan	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Identifikasi Masalah	13
1. 3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	14
1. 3. 1 Maksud Penelitian	14
1. 3. 2 Tujuan Penelitian	14
1. 4 Kegunaan Penelitian.....	14
1. 4. 1 Kegunaan Teoritis	14
1. 4. 2 Kegunaan Praktis	15
1. 5 Metodologi Penelitian	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Teori.....	17
2. 1. 1 Teori <i>Oppositional Defiant Disorder</i>	17
2. 1. 1.1 Pengertian <i>Oppositional Defiant Disorder</i>	17
2. 1. 1. 2 Kriteria <i>Oppositional Defiant Disorder</i>	19
2. 1. 1. 3 Etiologi <i>Oppositional Defiant Disorder</i>	23
2. 1. 1. 4 Penanganan <i>Oppositional Defiant Disorder</i>	26
2. 1. 2 Teori Perkembangan Remaja	28
2. 1. 2. 1 Pengertian dan Batasan Remaja.....	28
2. 1. 2. 2 Perkembangan Kognitif Pada Masa Remaja.....	28
2. 1. 3 Teori <i>Cognitive Behavioural Therapy (CBT)</i>	30
2. 1. 3. 1 Teori yang Mendasari CBT.....	30
2. 1. 3. 2 Prinsip Dasar CBT	36
2. 1. 3. 3 ‘Levels’ of Cognition	40
2. 1. 3. 4 Cognitive Distortion.....	47
2. 1. 3. 5 <i>CBT for Children and Adolescents</i>	48
2. 1. 3. 6 Pendekatan CBT.....	53
2. 1. 3. 7 Proses CBT.....	56
2. 1. 3. 8 Elemen-elemen dalam CBT	58
2. 1. 3. 9 The Goal of CBT.....	62
2. 1. 3. 10 Asumsi dari Cognitive Behavioral Treatment	63
2. 2 Kerangka Pikir	66
2. 3 Asumsi Penelitian.....	77

2. 4 Hipotesis Penelitian.....	77
--------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3. 1 Rancangan Penelitian	78
3. 2 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional.....	79
3. 2. 1 Variabel Penelitian	79
3. 2. 2 Definisi Konseptual ODD	79
3. 2. 3 Definisi Operasional ODD	80
3. 2. 4 Definisi Konseptual <i>Cognitive Behavioral Therapy</i>	84
3. 2. 5 Definisi Operasional <i>Cognitive Behavioral Therapy</i>	85
3. 3 Alat Ukur.....	90
3. 3. 1 Data Utama.....	90
3. 3. 2 Validitas Alat Ukur	93
3. 3. 3 Data Penunjang	93
3. 4 Karakteristik Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	94
3. 4. 1 Karakteristik Sampel.....	94
3. 4. 2 Teknik Pengambilan Sampel.....	94
3. 5 Pengolahan Data.....	95

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1 Hasil	97
4.1.1 Hasil Subjek 1	97
4.1.1.1 Identitas Subjek 1	97

4.1.1.2 Keluhan dan Riwayat Keluhan Subjek 1	98
4.1.1.3 Status Praesens Subjek 1	101
4.1.1.4 Analisis Fungsional Subjek 1	103
4.1.1.5 Hasil Pengukuran NATs Subjek 1	108
4.1.1.6 Hasil Pengukuran Frekuensi dan Intensitas ODD Subjek 1.....	109
4.1.2 Hasil Subjek 2	112
4.1.2.1 Identitas Subjek 2.....	112
4.1.2.2 Keluhan dan Riwayat Keluhan Subjek 2	113
4.1.2.3 Status Praesens Subjek 2.....	115
4.1.2.4 Analisis Fungsional Subjek 2.....	117
4.1.2.5 Hasil Pengukuran NATs Subjek 2	123
4.1.2.6 Hasil Pengukuran Frekuensi dan Intensitas ODD Subjek 2.....	124
4. 2 Pembahasan Analisa Proses Terapi.....	126
4.2.1 Pembahasan Analisa Proses Terapi Subjek 1.....	127
4.2.2 Pembahasan Analisa Proses Terapi Subjek 2.....	145
4. 3 Perbandingan Kasus	165
4.3.1 Persamaann Kasus.....	165
4.3.2 Keunikan Kasus	166

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Simpulan	168
5.2 Saran Penelitian.....	169
5.2.1 Saran Teoritis	169
5.2.2 Saran Praktis	171

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Model Dasar untuk case Conceptualization.....	36
Bagan 2.2 NATs, Das, dan Core Beliefs.....	46
Bagan 2.3 The Cognitive Model	51
Bagan 2.4 Model CBT untuk Perkembangan Masalah.....	53
Bagan 2.5 Figure Functional dan Dysfunctional Cycles.....	63
Bagan 2.6 Kerangka Pemikiran.....	76
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	79
Bagan 4.1 Analisis Fungsional Subjek 1	103
Bagan 4.2 Gambaran Perubahan NATs Subjek 1	108
Bagan 4.3 Gambaran Perubahan Frekuensi Perilaku ODD Subjek 1	109
Bagan 4.4 Analisis Fungsional Subjek 2	117
Bagan 4.5 Gambaran Perubahan NATs Subjek 2	123
Bagan 4.6 Gambaran Perubahan Frekuensi Perilaku ODD Subjek 2	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Alat Ukur ODD	90
Tabel 3.2 Kisi-kisi Alat Ukur <i>NATs</i>	91
Tabel 3.3 Penilaian Alat Ukur <i>NATs</i>	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Garis Besar Prosedur Pelaksanaan Terapi CBT

Lampiran B Alat Ukur

Lampiran B1 Alat Ukur ODD

Lampiran B2 Alat Ukur Thinking Errors

Lampiran B3 Kisi-kisi Alat ukur Thinking Errors

Lampiran C Angket Evaluasi

Lampiran C1 Angket Evaluasi Per Sesi Terapi

Lampiran C2 Angket Evaluasi Terapi Keseluruhan

Lampiran D Hasil Anamnesa

Lampiran D1 Hasil Anamnesa Subjek 1

Lampiran D2 Hasil Anamnesa Subjek 2

Lampiran E Hasil Diagnosa

Lampiran E1 Hasil Diagnosa Subjek 1

Lampiran E2 Hasil Diagnosa Subjek 2

Lampiran F Evaluasi Sesi Terapi

Lampiran F1 Evaluasi Per Sesi Terapi Subjek 1

Lampiran F2 Evaluasi Per Sesi Terapi Subjek 2

Lampiran G Hasil Observasi dan Pembahasan Analisa Proses Terapi

Lampiran G1 Hasil Observasi dan Pembahasan Analisa Proses Terapi Subjek 1

Lampiran G2 Hasil Observasi dan Pembahasan Analisa Proses Terapi Subjek 2

Lampiran H Hasil Verbatim

Lampiran H1 Hasil Verbatim Subjek 1

Lampiran H2 Hasil Verbatim Subjek 2

Lampiran I Hasil Perhitungan Pre test dan Post test

Lampiran I1 Hasil Perhitungan Pre test dan Post test ODD

Lampiran I2 Hasil Perhitungan Pre test dan Post test NATs